

**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
IPS BERBASIS TEMATIK SISWA KELAS IV**

JURNAL

Oleh

**GARNIS DESE ININTA
FITRIA AKHYAR
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS BERBASIS TEMATIK SISWA KELAS IV

Oleh

Garnis Dese Ininta, Fitria Akhyar, Erni Mustakim

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-Mail: Garnis0dese@gmail.com +6285758122437

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar IPS, aktivitas dalam pembelajaran kurang mendukung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo II. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik cluster proportional random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat erat antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS berbasis tematik siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo II Kabupaten Pringsewu.

Kata Kunci: aktivitas belajar, prestasi belajar, ilmu pengetahuan sosial

The problem in this research is low achievement of social studies and activity in learning less support. The purpose of this research is to determine the relationship between learning activities with student achievement. The method of this research is descriptive correlation. Population in this research is all IV graders of SD Negeri 2 Sukoharjo II. The sampling technique in this study used cluster proportional random sampling technique. Independent variable in this research is student learning activity in learning. The dependent variable in this study is student's social studies learning achievement. Data collection techniques used are observation, documentation, and tests. The results of this study indicate that there is a positive and very close relationship between learning activities with learning achievement IPS-thematic-based fourth-grade students SD Negeri 2 Sukoharjo II Pringsewu District.

Keywords: learning activity, learning achievement, social studies

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan pengaruh, penentu, sekaligus salah satu kebutuhan manusia yang terpenting karena berhubungan dengan kesejahteraan kehidupan manusia untuk membangun sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan perlu dikembangkan untuk memajukan bangsa dan Negara.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 ayat 3 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Diharapkan siswa dapat menjadi pembelajar yang aktif dan kritis sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas memiliki fungsi dan tujuan untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas, apabila dalam proses pembelajaran didukung oleh aktivitas siswa yang aktif, oleh karena itu jika tidak ada aktivitas dalam belajar maka proses

pembelajaran tidak berlangsung dengan baik.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa yaitu proses pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara langsung. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dalam pembelajaran perlu ditekankan adanya aktivitas siswa baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional.

Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) yaitu factor intern dan ekstern. Factor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat, bakat, motivasi dan sebagainya sedangkan factor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dimana aktivitas siswa merupakan factor sekolah. Jadi salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah aktivitas belajar siswa.

Aktivitas adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik, seperti yang ditegaskan oleh Sardiman (2007:96) aktivitas belajar adalah

aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk melakukan kegiatan.

Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, tanpa aktivitas proses belajar tidak berlangsung baik. Aktivitas pembelajaran siswa saat ini telah dikemas dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menjelaskan hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS berbasis tematik siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo II Kabupaten Pringsewu.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis dan

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Menurut Margono (2010:9) Jenis Penelitian deskriptif korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo II. Menurut sumber dari tata usaha SD Negeri 2 Sukoharjo II bahwa seluruh siswa kelas IV yang ada di SD Negeri 2 Sukoharjo II Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 55 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 28 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2013:82) teknik *cluster proportional random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan proporsi dengan sebesar 0,5 dari populasi berdasarkan jenis kelamin dengan

mengelompokkan jenis kelamin pada kedua kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa dengan jumlah item observasi sebanyak 8 item dan menggunakan tes untuk mengukur prestasi belajar IPS siswa dengan jumlah soal 35 butir. Soal diberikan pada siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Sebelum soal tes diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Langkah selanjutnya menganalisis hasil uji coba yang bertujuan untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan rumus *product moment* menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*.

Uji realibilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dengan bantuan program *Microsoft excel*

2007. Dilakukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketepatan instrumen terhadap kelas yang dapat dipercaya sehingga instrumen dapat diandalkan sebagai pengambilan data.

Uji taraf kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkatan soal mudah, sedang, dan sukar. Selanjutnya uji daya pembeda soal dilakukan untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Analisis data untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi serial dengan bantuan *Microsoft office excel 2007*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan uji coba 35 soal kepada 20 responden di luar sampel yaitu di SD Negeri 1 Sukoharjo II karena KKM di sekolah tersebut sama yaitu 67, dan kemudian soal sejumlah 30 butir dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan 30 butir soal valid dan reliable dalam penelitian, yang

berarti soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah melakukan pembelajaran di kelas diperoleh data aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa saat pembelajaran. Berikut ini adalah distribusi frekuensi aktivitas belajar siswa saat pembelajaran.

Tabel 1 Distribusi frekuensi aktivitas belajar di sekolah

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Prentase (%)
1	Sangat Aktif	26	14	50,00
2	Aktif	20-25	3	10,70
3	Cukup Aktif	14-19	10	35,70
4	Kurang Aktif	8-13	1	3,50
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 responden menunjukkan bahwa saat pembelajaran aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo II tergolong aktif dengan 14 siswa atau 50% dari jumlah responden. Berikut ini adalah data prestasi belajar IPS siswa setelah pembelajaran.

Tabel 2 Distribusi frekuensi prestasi belajar IPS siswa

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Prentase (%)
1	Sangat Tinggi	76-100	14	50%
2	Tinggi	51-75	4	14,2%
2	Sedang	26-50	10	35,8%
3	Rendah	0-25	0	0
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 responden menunjukkan bahwa setelah pembelajaran prestasi belajar IPS berbasis tematik siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo II tergolong sangat tinggi dengan jumlah 14 siswa atau 50 % dari jumlah total responden.

Setelah menganalisis tabel tunggal aktivitas belajar dan prestasi belajar IPS berbasis tematik siswa setelah pembelajaran, kemudian data di rekapitulasi dengan menganalisis tabel silang sebagai berikut.

Tabel 3 Tabel silang aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS

No	Kategori Aktivitas Belajar	Prestasi Belajar				Jml
		ST	T	S	R	
1	SA	10	2	2	0	14
2	A	1	2	0	0	3
3	CA	3	0	7	0	10
4	KA	0	0	1	0	1
	Jumlah	14	4	10	0	28

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 19 siswa yang mendapatkan tingkatan kategori yang sama yaitu 10 siswa mendapatkan kategori sangat aktif dan sangat tinggi, 2 siswa yang mendapatkan kategori cukup aktif dan sedang dan 7 siswa mendapatkan kategori cukup aktif dan sedang. Sedangkan 9 siswa

mendapatkan kategori yang berbeda pada aktivitas belajar dan pada prestasi belajar yaitu 2 siswa mendapatkan kategori sangat aktif dan tinggi, 2 siswa mendapatkan kategori sangat aktif dan sedang, 3 siswa mendapatkan kategori cukup aktif dan sangat tinggi, dan 1 siswa mendapatkan kategori kurang aktif dan sedang. Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa berhubungan dengan prestasi belajar IPS berbasis tematik siswa.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis antara skor observasi aktivitas belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS berbasis tematik siswa dengan menggunakan korelasi serial, diperoleh angka sebesar 0,85. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df=n-2$ ($28-2=26$) diperoleh r tabel sebesar 0,388.

Hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,85 > 0,388$, sehingga hipotesis diterima yang berbunyi Ada hubungan yang positif dan sangat erat antara aktivitas belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS berbasis tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 2 kabupaten Pringsewu.

Sehingga variabel aktivitas belajar di sekolah memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar IPS siswa sebesar 70,56 %. Adapun sisanya sebesar 29,44% ditentukan oleh factor lain seperti factor internal yaitu bakat, minat, motivasi dan yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS berbasis tematik siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo II Kabupaten Pringsewu. Hal ini diperoleh berdasarkan data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis diterima yang berbunyi ada hubungan yang positif antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS berbasis tematik siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo II Kabupaten Pringsewu.

DAFTAR RUJUKAN

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sadiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R dan D)*. PT Rineka Cipta. Jakarta